

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap mahasiswa baru di Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta harus mengikuti program Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBA) guna untuk memperbaiki bacaan dan juga menjadi salah satu syarat kelulusan untuk bisa melaksanakan sidang skripsi. Program ini dilaksanakan di Masjid KH Ahmad Dahlan Kampus UMY setiap selesai shalat ashar bertepatan dengan pukul 15.30 sampai dengan pukul 17.45. Program ini dilaksanakan dengan pertemuan satu kali dalam satu pekan diluar jam perkuliahan sehingga tidak berbenturan dengan jadwal kuliah yang sudah ditetapkan setiap prodi. Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an mulai dari kelompok "A" dengan mahasiswa yang kualitas baca Al-Qur'an yang sudah lancar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta memahami hukum-hukumnya. Kelompok "B" dengan kualitas bacaan yang sudah lancar namun memiliki sedikit kesalahan yang kadang tidak disengaja serta masih bisa diperbaiki. Kualitas bacaan yang masih belum bisa membedakan Panjang pendek dalam suatu bacaan serta beberapa kaidah tajwid didalamnya namun terdengar lancar maka dimasukkan dalam kelompok "C". Membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dimasukkan di kelompok "D" dan Ketika mahasiswa tak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali maka akan dimasukkan dalam kelompok "E".

Terkadang pengajar dan mahasiswa tidak datang tepat waktu hal ini menyebabkan jam belajar yang telah disediakan berkurang dan menyebabkan penyampaian materi dari pengajar kurang maksimal dan materi yang didapatkan mahasiswa juga kurang maksimal yang pada akhirnya pengajar menyarankan untuk melakukan belajar otodidak kepada mahasiswa yang dibimbingnya menggunakan buku materi yang sudah diberikan pada awal pertemuan.

Sebagai mahasiswa beberapa diantaranya merasa agak sulit memahami materi yang dilakukan secara otodidak dan hanya menggunakan buku masih butuh penjelasan lebih detail terkait materi yang tercantum dibuku mengingat kualitas membaca Al-Qur'an setiap mahasiswa berbeda-beda. Dalam hal ini mereka membutuhkan media untuk menunjang pemahaman mereka berkaitan dengan materi yang dipelajari secara otodidak baik penjelasan maupun praktik.

Hal ini berkaitan dengan kelulusan maka akan berdampak buruk jika tidak memperbaiki kualitas baca Al-Qur'an karena salah satu syarat untuk melakukan sidang skripsi adalah memiliki

sertifikat bacaan Al-Qur'an dengan predikat (A) *Sangat Baik* dan tidak sedikit dari mahasiswa akhir yang terkendala dalam hal ini.

Maka dari itu Pembuatan *Website* Pembelajaran Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBA) sebagai media pembelajaran secara daring sangat membantu untuk belajar otodidak baik secara penjelasan maupun praktek yang berisikan video materi singkat seputar pembelajaran baca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sistem ini mampu mengatasi kurangnya jam bimbingan setiap pertemuan.

Pembuatan *Website* Pembelajaran Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBA) sebagai media pembelajaran mandiri tanpa perlu akun pengguna bertujuan untuk memahami dampak penggunaan *website* ini pada kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa. Metode kualitatif melibatkan wawancara dan observasi terhadap mahasiswa yang menggunakan *website* tersebut, mengungkapkan persepsi, efektivitas, kesulitan, dan perubahan dalam kualitas bacaan Al-Qur'an mereka. *Website* ini memungkinkan mahasiswa untuk langsung mengakses materi berbentuk video sesuai kebutuhan mereka tanpa harus membuat akun, memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh *website* dalam konteks pembelajaran otodidak, dan memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan efektivitas program Bimbingan Baca Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembuatan *website* oleh penulis menggunakan Metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle) dalam pembuatan *website* video pembelajaran menonjol dengan struktur terorganisasi, perencanaan matang, penggunaan media multimedia, dan kolaborasi tim yang efektif. Keunggulannya meliputi fleksibilitas, integrasi teknologi terbaru, dan fokus pada hasil pembelajaran, memastikan bahwa *website* tersebut efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dapat disesuaikan dengan perkembangan serta kebutuhan pengguna.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menyimpulkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara pengajar bisa menyampaikan materi ketika jam pertemuannya kurang?
2. Bagaimana cara mahasiswa belajar materi membaca Al-Qur'an ketika materi yang disampaikan oleh pemateri kurang?

### **1.3. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu:

- Materi yang diajarkan berfokus pada kesalahan yang sering terjadi selama bimbingan BBA serta memberikan solusi dari kesalahan tersebut dan untuk materinya meliputi Idzhar Halqi, Idgham Bigunnah, Idgham Bilagunnah, Iqlab, Ikhfa Haqiqi, Ikhfa Syafawi, Idzhar Syafawi, Idgham Mimi, Gunnah, dan Qolqolah

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan dalam poin sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah membuat sebuah *website* Belajar Baca Al-Qur'an (BBA) untuk memfasilitasi mahasiswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

- Mempermudah mahasiswa dalam mempelajari materi seputar BBA.
- Mempermudah pemateri Ketika jam bimbingan dirasa kurang cukup.
- Menyiapkan peserta untuk bimbingan sebelum mendapatkan materi dari pengajar.

### **1.6. Struktur Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini mengikuti struktur berikut:

Bab pertama akan membahas latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, menjelaskan manfaat penelitian, menguraikan batasan penelitian, dan menjelaskan struktur laporan tugas akhir.

Bab kedua Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori akan mengulas penelitian-penelitian sebelumnya serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

Bab Ketiga Metode Penelitian akan menjelaskan alur dan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam perancangan sistem.

Bab Keempat Hasil dan Pembahasan memaparkan hasil penelitian dan pengujian, serta menganalisis dan membahas implementasi penelitian.

Bab Kelima Kesimpulan dan Saran akan mengemukakan kesimpulan dari penelitian dan memberikan saran kepada pihak terkait, disertai dengan kata penutup. Pada akhir laporan, akan disertakan daftar pustaka dan lampiran yang relevan, seperti gambar, tabel, skema, tangkapan layar program aplikasi, dan sebagainya.